

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 4 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Brian Rahayu  
NIM : 2302409054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

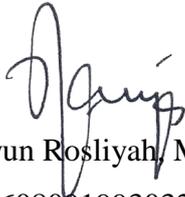
Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001

Kepala SMA Negeri 4 Magelang



Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP. 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat administrasi pelaksanaan PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 4 Magelang.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang terkait, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku kepala pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Sugiyarningsih, selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang.
4. Dra. Yuyun Rosliah, M.Pd., selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 4 Magelang, sekaligus dosen pembimbing Bahasa Jepang.
5. Dra. Diana Atika Emisiswati selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 4 Magelang Magelang.
6. Dra. Azmil Laily Rosjidah selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jepang SMA Negeri 4 Magelang.
7. Bapak ibu guru, staff, karyawan SMA Negeri 4 Magelang yang sering membantu kami.
8. Siswa dan siswi SMA negeri 4 Magelang yang banyak membantu kami.
9. Orang tua kami yang memberikan dorongan baik secara material maupun moril.
10. Semua teman-teman PPL yang saling bekerjasama dalam menyelesaikan laporan PPL ini.
11. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 9 Oktober 2012

Penulis,

Brian Rahayu

NIM 2302409054

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Halaman Judul.....                                    | i   |
| Halaman Pengesahan .....                              | ii  |
| Kata Pengantar .....                                  | iii |
| Daftar Isi.....                                       | v   |
| Daftar Lampiran .....                                 | vi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                              |     |
| A. Latar Belakang.....                                | 1   |
| B. Tujuan .....                                       | 2   |
| C. Manfaat .....                                      | 3   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                          |     |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....       | 4   |
| B. Dasar Pelaksanaan .....                            | 4   |
| C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....           | 4   |
| D. Tugas Guru Praktikan .....                         | 5   |
| E. Kompetensi Guru .....                              | 6   |
| F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) ..... | 7   |
| <b>BAB III PELAKSANAAN</b>                            |     |
| A. Waktu pelaksanaan .....                            | 8   |
| B. Tempat Pelaksanaan.....                            | 8   |
| C. Tahapan Kegiatan .....                             | 8   |
| D. Materi Kegiatan .....                              | 10  |
| E. Proses Bimbingan .....                             | 10  |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....              | 10  |
| G. Guru Pamong .....                                  | 11  |
| H. Dosen Pembimbing.....                              | 11  |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>                                 |     |
| A. Simpulan .....                                     | 13  |
| B. Saran .....  | 13  |
| Refleksi Diri   |     |
| Lampiran-lampiran                                     |     |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender pendidikan
2. Penghitungan Minggu Efektif
3. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 4 Magelang
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )
9. Jadwal Mengajar Praktikan
10. Soal Mid semester kelas XI dan XII BHS ( easy )
11. Soal Mid semester kelas XI BHS ( Pilihan Ganda )
12. Daftar Siswa Kelas XI BHS
13. Daftar Siswa Kelas XII BHS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Oleh sebab itu dalam rangka meningkatkan tenaga pendidik yang profesional, Universitas Negeri Semarang ( Unnes ) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha dengan keras dalam rangka meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Kerjasama ini lebih banyak kita kenal dengan nama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan yang lebih profesional.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 3 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-19), ketentuan khusus (pasal 20-21) dan ketentuan lain dan penutup (pasal 22-23).

Berdasarkan ketentuan diatas, maka Universitas Negeri Semarang ( Unnes ) mengharuskan mahasiswa jenjang sarjana ( S1 ) untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan guna menciptakan tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional sehingga mampu bersaing di dunia kerja nantinya.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi kemasyarakatan. Ditinjau dari tujuan secara khusus tujuan PPL antara lain :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen baik Mahasiswa Praktikan, Sekolah, dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharap mendapatkan pengalaman nyata dilingkungan tempat praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar
  - b. Praktikan diharapkan mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari kepada peserta didik yang diampunya dengan baik dan sesuai dengan situasi keadaan sekolah yang sebenarnya.
  - c. Mahasiswa Praktikan mampu menambah wawasan tentang dunia kependidikan sebagai pengalaman menjadi tenaga pengajar yang profesional.
  - d. Mahasiswa praktiakan dapat mengetahui kondisi dan situasi pendidikan dilapangan saat ini baik perkembangan pendidikan saat ini ataupun perkembangan peserta didik saat ini.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler baik intrakurikuler maupun ekstra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya. Tujuan diadakanya PPL adalah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik ( guru ) yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi profesional, personal, dan kemasyarakatan ( sosial )

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

#### **C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan

nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar :
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan materi.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.
7. Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan

karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### **F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut guru untuk mampu menyusun dan mengembangkan kurikulum yang dibuat oleh pusat, mampu membuat silabus, menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator dan materi yang diajarkan. Jadi dalam KTSP, guru diberi kesempatan untuk senantiasa menyempurnakan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta tuntutan kebutuhan lokal sekolah, nasional dan global.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) dilaksanakan mulai tanggal 11 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terdapat di Sekolah Menengan Atas ( SMA ) yang terletak di Kota Magelang. Sekolah yang dipilih oleh Praktikan adalah SMA Negeri 4 Magelang yang beralamat di Jalan Panembahan Senopati 42/47 Kota Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan saat melakukan PPL antara lain :

1. Kegiatan dalam kampus meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012.

b. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai

c. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 12.00 WIB.

2. Kegiatan inti meliputi :

1) Pengenalan Lapangan

Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian

praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan mengamati cara guru pamong mengajar dalam kelas dan berinteraksi dengan siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

#### 2) Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pengajaran.

#### 3) Pelaksanaan Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum mid semester. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Selain minggu terakhir, guru pamong biasanya memberi nilai pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan mengajar.

#### 4) Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

#### 5) Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara efektif oleh dosen pembimbing dan guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung. Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu, guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

1. Hal-hal yang Mendukung
  - Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
  - Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong.
  - Peserta didik yang selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - Hubungan baik antara praktikan dengan teman-teman PPL, guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong,

koordinator dosen pembimbing, kepala sekolah, bapak ibu guru beserta staf karyawan Tata Usaha (TU), serta siswa SMA Negeri 4 Magelang

- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Hal-hal yang menghambat
- Kekurangan pada diri dalam memberikan pelajaran, dalam hal ini terjadi karena praktikan juga masih dalam proses pembelajaran.
  - Kesiapan diri, pengelolaan kelas, dan kesiapan materi praktikan yang belum matang, yang masih perlu ditingkatkan

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Dra. Azmil Laily Rosjidah, beliau mengampu mata pelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Magelang, Azmil sensei mengajar di kelas XI dan XII Bahasa, beliau merupakan salah satu guru senior yang dimiliki SMA Negeri 4 Magelang, beliau merupakan guru pamong yang membimbing dan mendidik mahasiswa praktikan dengan standar tinggi, sehingga kelak apabila mahasiswa praktikan turun langsung dalam dunia kerja / pendidikan telah mendapat modal yang cukup sesuai melaksanakan kegiatan PPL. Dalam kegiatan PPL kami benar-benar dibimbing dengan sangat baik, saran dan kritikan dari beliau merupakan saran yang membangun kami agar kelak menjadi tenaga pengajar yang berkualitas tinggi.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing mahasiswa praktikan Bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Magelang adalah Dra. Yuyun Rosliyah, M.pd. beliau merupakan salah seorang dosen senior yang dimiliki Prodi Bahasa Jepang Unnes, selain beliau merupakan dosen yang senior dan tentunya telah banyak makan asam garam di dunia pendidikan, beliau

merupakan dosen yang sangat santai dalam keseharian, baik itu keseharian di kampus ( saat mengajar ) maupun keseharian di luar kampus. Kami sebagai mahasiswa pendidikan bahasa jepang mendapat kesan baik didalam kepribadian beliau, disamping itu Yuyun sensei merupakan pribadi yang murah senyum serta dekat dengan mahasiswa. Dalam melakukan proses bimbingan terhadap mahasiswa PPL banyak masukan yang diberikan oleh Yuyun sensei, baik itu saran kritik maupun pujian yang membangun demi tercapainya tujuan untuk membina tenaga dalam bidang kependidikan yang berkualitas. Kami sebagai mahasiswa yang beliau bimbing sangatlah senang mendapat pengalaman berharga dari Yuyun sensei, banyak pelajaran yang kami dapat dari beliau selama melaksanakan kegiatan PPL ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) baik itu PPL 1 maupun PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang, maka praktikan dapat memberi kesimpulan bahwa praktik pembelajaran dikelas XI dan XII bahasa yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 4 Magelang telah berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan tertib serta menyenangkan. Siswa yang selalu berpartisipasi aktif sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar dan membantu dalam tercapainya atau suksesnya pembelajaran. Penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang efektif memegang kunci keberhasilan seorang guru untuk menghantarkan siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih maju.

#### **B. Saran**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ), ada beberapa saran yang mungkin dapat membantu tercapainya pendidikan yang lebih baik lagi, diantaranya :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal pemodelan pengajaran yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar di sekolah praktikan.
3. Sebagai seorang guru hendaknya kita menciptakan metode- metode pembelajaran yang berbeda, sehingga siswa merasa tertarik belajar dan tidak membuat siswa jenuh dalam pembelajaran.

4. Kepada siswa-siswa SMA Negeri 4 Magelang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.
5. Penggunaan fasilitas yang ada di sekolah untuk bisa ditingkatkan demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih maju dan juga lebih baik lagi.

## REFLEKSI DIRI

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Di dalam PPL 2 ini mahasiswa dituntut agar mampu beradaptasi dengan keadaan sesungguhnya. Mahasiswa secara langsung terjun sebagai seorang pengajar dan mendapat pengalaman berharga serta dapat merasakan suka duka menjadi seorang tenaga pengajar.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu matapelajaran yang masuk dalam kurikulum jenjang pendidikan dari SMA/MA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk pembelajaran, dikarenakan pembelajar bahasa Jepang di dunia semakin bertambah banyak dan termasuk bahasa yang diakui internasional. Dewasa ini perkembangan bahasa Jepang sangatlah meningkat, di Indonesia saja peminat bahasa Jepang dan pembelajar bahasa Jepang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Di SMA N 4 Magelang, pelajaran bahasa Jepang tergolong baru, tidak seperti pelajaran yang lain, bahasa Jepang baru ada dalam beberapa tahun terakhir. Akan tetapi, pelajaran bahasa Jepang di SMA N 4 Magelang tergolong berkembang sangat baik, antusias siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Jepang sangatlah tinggi, bahasa Jepang mereka peroleh di kelas X, XII. Bahasa dan XII. Bahasa. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran sangatlah tinggi.

Kekurangan, dalam pembelajaran bahasa Jepang tidak sedikit pula siswa yang belum begitu faham dengan bahasa Jepang, mereka biasanya terkendala dalam pengetahuan kosa kata, penulisan huruf hiragana katakana dan kanji serta terkadang masih kesulitan dalam membaca huruf-huruf tersebut. Hal ini biasa terjadi di kelas X dan sedikit di kelas XI.

**2. Ketersediaan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah latihan.**

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMA N 4 Magelang sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna untuk melakukan PBM. Ketersediaan buku paket bahasa jepang menjadi aspek yang penting dalam pembelajaran, buku sakura, nihongo 1 dan kamus jepang sudah dimiliki oleh SMA N 4 Magelang, Disamping ruang kelas yang masing-masing sudah dilengkapi LCD juga terdapat perpustakaan, laboratorium dan ruang multimedia yang menjadi sumber ilmu bagi siswa maupun guru. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

**3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Dra. Azmil Laily R. Beliau merupakan salah satu guru SMA N 4 Magelang yang mengajar bahasa Jepang. Setelah praktikan mengikuti beberapa kali pengajaran bahasa Jepang di kelas, pengajaran yang dibawakan Azmil sensei sangat baik, menyenangkan, serius tetapi tetap santai dan diiringi dengan bercandaan dalam kelas. Beliau senantiasa memberi motivasi terhadap siswa untuk dapat memperoleh kesuksesan, para siswa juga merasa sangatlah termotivasi dengan apa yang telah disampaikan Azmil sensei. Selain dalam pengajaran sangatlah menyenangkan, beliau juga pribadi yang sangat dekat dengan murid-muridnya, sehingga murid tidak sungkan jika ingin bertanya hal apapun pada Azmil sensei.

**4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran bahasa jepang yang dilakukan di SMA N 4 Magelang ini mengikuti kurikulum yang berlaku serta tetap mengikuti kurikulum yang telah disepakati dalam MGMP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA N 4 Magelang yang mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga menjadikan Dra. Azmil Laily Rosyidah, dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, beralatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Kami selaku guru praktikan hanya memperoleh pengalaman mengajar dari mata kuliah mikro teaching. Oleh karena itu kami merasa perlu belajar lebih giat lagi untuk bisa menjadi tenaga pendidik yang siap dalam keadaan nyata.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondisikan kelas dan mengatur manajemen waktu yang ada. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Selain itu praktikan juga memperoleh nilai lebih, dimana interaksi sosial antar semua anggota sekolah sangatlah penting dan berguna sekali dalam menjalani kehidupan di lingkungan sekolah.

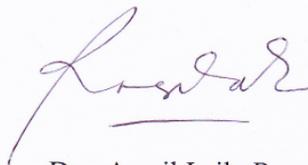
#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA N 4 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA N 4 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA N 4 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- Kedisiplinan siswa sebaiknya ditingkatkan.
- Dalam pelaksanaan plotting PPL sebaiknya disiapkan lebih matang lagi, agar mahasiswa yang hendak melaksanakan PPL tidak terlantar.

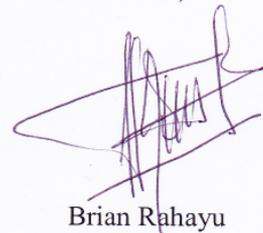
Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Pamong,



Dra. Azmil Laily R

Praktikan,



Brian Rahayu

NIM 2302409054